

**HUBUNGAN HIPERTENSI DAN PENYAKIT
PENYERTA TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG (RSMP)**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

**INDAH PERMATA SARI
NIM 702015020**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

**HIPERTENSI DAN PENYAKIT PENYERTA TERHADAP
KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RSMP**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Indah Permata Sari

NIM: 702015020

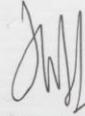
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2019

Menyetujui:



dr. Yudi Fadilah, Sp.PD FINASIM
Pembimbing Pertama



dr. Sheila Yonaka Lindri, M, Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya,
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Indah Permata Sari)

NIM. 702015020

ABSTRAK

Nama : Indah Permata Sari

Program Studi : Fakultas Kedokteran

Judul : Hubungan Hipertensi dan Penyakit Penyerta Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RSMP

Hipertensi dan penyakit penyerta adalah salah satu penyebab kematian di dunia. Hal tersebut dapat membahayakan jiwa pasien dan menurunkan kualitas hidup pasien. Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan hidup yang dijalaninya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di RSMP. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Pengambilan data dilakukan secara prospektif pada pasien rawat jalan poli penyakit dalam dan poli penyakit saraf pada bulan Oktober-November 2018. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 48 orang yang terbagi atas 20 orang (41,7%) pasien hipertensi dan penyakit penyerta stroke dan 28 orang (58,3%) pasien hipertensi dan penyakit penyerta penyakit jantung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara menggunakan kuisioner Short Form 36 (SF 36) dan rekam medis pasien. Berdasarkan analisa data menggunakan uji chisquare terdapat hubungan antara kejadian hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value <0,05. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di RSMP.

Kata kunci: Hipertensi dan penyakit penyerta, Kualitas hidup.

ABSTRACT

Name : Indah Permata Sari
Study Program : Faculty of Medicine
Title : Correlation Hypertension and Comorbidities to The Quality of Life of Hypertensive Patients in RSMP

Hypertension and comorbidities are one of the causes of death in the world. This problem can endanger and decrease their life quality. Quality of life is an individual's self-perception of the pleasure and satisfaction of life. The purpose of this study is to determine the relationship of hypertension and comorbidities to the quality of life of hypertensive patients in RSMP. This study is an observational analytic study. Data retrieval was conducted prospectively on the outpatients of internal medicine department and neurological department in October – November 2018. Research subjects who met the inclusion criteria were 48 patients consisted of 20 hypertension and comorbid stroke patients (41.7%), and 28 hypertension and comorbid cardiac disease patients (58.3%). Data collection was done by interview using a Short Form questioner 36 (SF 36). Based on data analysis using a chi-square test, there is a relationship between the occurrence of hypertension and comorbidities on the quality of life of hypertensive patients. This is proven by the value of p-value < 0.05 . It can be concluded that there is a relationship between hypertension and comorbidities on the quality of life of hypertensive patients in RSMP.

Keywords: hypertension and comorbidities, quality of life.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Hipertensi dan Penyakit Penyerta Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RSMP”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S. Ked) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Yudi Fadilah, Sp.PD FINASIM-KKV dan dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes selaku pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Syahrul Muhammad, MARS selaku penguji skripsi ini.
3. Pihak RSMP yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di tempatnya untuk memperoleh data yang saya perlukan
4. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berupa material dan moral serta dukungannya selama ini.
5. Sahabat seperjuangan di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2019

Indah Permata Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASiii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAKv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIHvii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.3.1 Tujuan Umum3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	.5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hipertensi	7
2.1.1. Pengertian.....	.7

2.1.2. Klasifikasi	8
2.1.3. Faktor Resiko	10
2.1.4. Patofisiologi	11
2.1.5. Manifestasi	13
2.1.6. Tatalaksana.....	14
2.2 Hipertensi dan Penyakit Penyerta	15
2.2.1. Pengertian.....	15
2.2.2. Hipertensi dan Pengaruh pada Otak.....	17
2.2.3. Hipertensi dan Pengaruh pada Jantung	17
2.2.4. Hipertensi dan Pengaruh pada Ginjal.....	18
2.2.5. Hipertensi dan Pengaruh pada Mata	19
2.3. Kualitas Hidup	20
2.3.1. Pengertian.....	20
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	20
2.3.3. Kualitas Hidup Penderita Hipertensi.....	22
2.3.4. Pengukuran Kualitas Hidup Penderita Hipertensi	23
2.3.5. Pengukuran Kualitas Hidup SF 36.....	25
2.4. Kerangka Teori	28
2.5. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Subjek Penelitian.....	29
3.3.1. Populasi	29
3.3.2. Sampel.....	29
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.4 Variabel penelitian	30
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Cara Kerja dan Pengumpulan Data	32
3.7 Cara Pengolahan Data	33
3.8 Prosedur atau Alur	34

3.9 Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1. Analisis Univariat.....	36
4.1.2. Analisis Bivariat.....	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1. Karakteristik Responden	40
4.2.2. Variabel Penelitian	42
4.2.3. Hubungan Hipertensi dan Penyakit Penyerta terhadap Kualitas Hidup Pasien	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
Daftar Pustaka.....	48
Lampiran	54
Biodata Ringkas	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Keaslian Penelitian.....	5
2.1. Klasifikasi Hipertensi.....	8
3.1. Definisi Operasional.....	31
4.1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur.....	37
4.3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
4.4. Distribusi Responden berdasarkan Penyakit Penyerta.....	38
4.5. Distribusi Responden berdasarkan Kualitas Hidup.....	38
4.6. Hubungan Hipertensi dan Penyakit Penyerta Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di RSMP.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Teori.....	28
3.1. Alur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian.....	54
2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan.....	55
3. Kusioner SF 36.....	56
4. Skor Kusioner SF 36.....	64
5. Data Responden	67
6. Uji Statistik	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2013).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang banyak dijumpai di masyarakat. Hipertensi bukanlah penyakit menular, namun penyakit ini merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas (Giles et al., 2009).

Hipertensi merupakan kasus ketujuh terbanyak pada pasien yang rawat jalan di rumah sakit di Indonesia tahun 2009 (Kemenkes RI, 2010). Kementerian Kesehatan (2013) menyatakan bahwa terjadi peningkatan prevalensi hipertensi dari 7,6% tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Di Indonesia, angka kejadian hipertensi berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) Departemen Kesehatan tahun 2013 mencapai sekitar 25,8%.

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%, dengan prevalensi tertinggi berada di Provinsi Bangka Belitung sebanyak 30,9%, diikuti dengan Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 30,8% kemudian diurutkan berikutnya Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 29,6%, Provinsi Jawa Barat 29,4% dan Provinsi Gorontalo sebanyak 29,4% (Depkes RI, 2014).

Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang merupakan salah satu wilayah Indonesia yang mempunyai prevalensi hipertensi paling tinggi dibandingkan wilayah-wilayah lain di Sumatera Selatan. Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penderita hipertensi pada tahun 2007 sebesar 32.902 orang dan pada tahun 2008 berjumlah 32.270 orang. Hasil penelitian yang diadakan di Palembang pada tahun 2011 adalah

sebesar 14,9%. sementara itu, 94% pasien tidak memiliki penyakit penyerta (Suryadi, 2014).

Hipertensi yang disertai penyakit penyerta adalah salah satu penyebab kematian nomor satu di dunia. Komplikasi pembuluh darah yang disebabkan hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, infark (kerusakan jaringan) jantung, stroke, dan gagal ginjal (Calhoun et al., 2008). Diketahui juga hubungan antara hipertensi dengan diabetes melitus sangat kuat karena beberapa kriteria yang sering ada pada pasien hipertensi yaitu peningkatan tekanan darah, obesitas, dislipidemia dan peningkatan glukosa darah (Saseen & Carter, 2008).

Pada kasus hipertensi berat, memiliki resiko yang tinggi terjadinya komplikasi. Komplikasi tersebut pastinya akan membahayakan jiwa pasien dan tentunya akan menurunkan kualitas hidup pasien tersebut. Gejala yang dialami pasien antara lain: sakit kepala (rasa berat ditengkuk), kelelahan, keringat berlebihan, nyeri dada, pandangan kabur atau ganda, serta kesulitan tidur, mudah marah dan mudah tersinggung, bahkan sampai tidak dapat bekerja dengan baik dan tidak dapat beraktivitas (Simamora, 2012).

Kualitas hidup adalah persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalaninya (Khodaverdi, et.al, 2011). Kualitas hidup (*Quality Of Life*) adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar dan perhatian yang secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada (Nofriti, 2009).

Penelitian yang dilakukan Alfian, dkk (2017) di RSUD Zalicha Martapura didapatkan hasil hipertensi dengan penyakit penyerta gagal jantung sebanyak 58 pasien. Terdapat 15 orang (25,86 %) responden yang memiliki nilai total skor rata-rata diatas 60 dan dikategorikan memiliki kualitas hidup baik sedangkan 43 orang (74,14%) memiliki nilai skor rata-rata dibawah 60 dan dikategorikan memiliki kualitas hidup kurang baik. Sedangkan untuk 13 orang pasien hipertensi dengan penyakit penyerta

diabetes mellitus 9 orang (69,23%) yang memiliki nilai skor diatas 60 dan dikategorikan kualitas hidup baik dan 4 orang (30,77%) memiliki nilai skor dibawah 60 dikategorikan kualitas hidup kurang baik. Dari penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang (RSMP).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah apakah terdapat hubungan antara hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di RSMP?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan hipertensi dan penyakit penyerta terhadap kualitas hidup pasien hipertensi di RSMP.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pasien hipertensi dan penyakit penyerta di RSMP.
2. Mengetahui kualitas hidup pasien hipertensi dan penyakit penyerta di RSMP
3. Mengetahui hubungan kualitas hidup pasien hipertensi dan penyakit penyerta stroke di RSMP
4. Mengetahui hubungan kualitas hidup pasien hipertensi dan penyakit penyerta penyakit jantung di RSMP

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang usaha pengendalian hipertensi dan mengetahui apa saja penyakit penyertanya.

2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang usaha peningkatan kualitas hidup para penderita hipertensi dan penyakit penyerta.

1.4.2. Bagi Peneliti

1. Merupakan persyaratan untuk menempuh jenjang pendidikan klinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian berbasis komunitas.

1.4.3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

1. Salah satu wujud Tridarma Perguruan Tinggi dalam melaksanakan tugas perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Sebagai data awal bagi peneliti-penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kualitas hidup pasien hipertensi dan penyakit penyerta.

1.4.4. Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi RS untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan hipertensi secara komprehensif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas pengobatan penderita hipertensi dan penyakit penyerta sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

1.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Riza Alfian, Yugo Susanto, Siti Khadizah	Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura	Penelitian Deskriptif	58 orang pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal jantung 15 orang (25,86%) kualitas hidup baik, dan 43 orang (74,14%) kualitas hidup kurang baik. Sedangkan untuk 13 orang pasien hipertensi dengan penyakit penyerta diabetes mellitus 9 orang (69,23%) yang memiliki nilai skor diatas 60 dan dikategorikan kualitas hidup baik dan 4 orang (30,77%) memiliki nilai skor dibawah 60 dikategorikan kualitas hidup kurang baik

2	Andriana Sari, Lolita, Fauzia	Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Menggunakan European Quality of Live Dimensons (EQSD) Questioner and Visual Analog Scale (VAS)	Design Penelitian observasional <i>purposive sampling</i>	Pengukuran kualitas hidup terhadap 107 subjek diperoleh 24 subjek (22,4%) yang tidak bermasalah pada kelima dimensi dengan skor EQSD indeks tertinggi yaitu 1,000.
---	----------------------------------	---	--	--

Daftar Pustaka

- Abubakar., A and S. A. Isezuo. 2012. Health Related Quality of Life of Stroke Survivors: Experience of a Stroke Unit. *International Journal of Biomedical Science* 8(3).
- Alfian, R., Susanto, Y., & Khadizah, S. 2017. Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta Di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura. Vol 4, No 1.
- Anggara, Dwi., & Prayitno, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di PUSKESMAS Telaga Murni Cikarang Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1):1-9.
- Anggraini, Ade Dian dkk. 2009. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari Sampai Juni 2008. Pekanbaru: Universitas of Riau.
- Aru W, Sudoyo. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V. Jakarta: Internal Publishing.
- Arwani, Shobirun, &Wibowo. 2011. Kualitas Hidup Pasien Stroke Fase Rehabilitasi di Kota Semarang. Diakses pada tanggal: 07 Desember 2018 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/338/374>.
- Boedhi Darmojo (2011). HIPERTENSI, *Pengelolaan secara menyeluruh*. Semarang: IDI Wilayah Jateng.
- Budi, Ls., Sulchan. HM., Wardani, RS. 2011. Beberapa faktor yang berhubungan dengan Tekanan Darah pada Usia Lanjut di RW VIII Kelurahan Krobokan

Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Abstrak. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Bowling, A. (2014). *Quality of life: measures and meanings in social care research*. London: Nihl School For Social Care Researc
- Calhoun, D.A., Jones, D., Textor, S., Goff, D.C., Murphy, M.P., Toto, R.D., *et al.*, 2008, Resistent Hipertension : Diagnosis, Evaluation, and Treatment, *Journal of the American Heart Association*, 117: 510-526.
- Chobanian AV, Bakris GL, Black Hr, Cushman WC, Green La, Izzo JL et al. 2010. Seventh Report of The Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation, and Treatmen of High Blood Pressure. Hypertension
- Dahlan MS. 2014. *Statistis untuk kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS*. Edisi ke-6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Depkes RI.
- E.J. Corwin. *Buku Saku Patofisiologi (Terjemahan)* [monograph online]. Jakarta: EGC; 2009 [cited 2018 Agust5]. p: 694. Available from: <http://books.google.com/books/>
- Giles, TD., Materson, BJ., Cohn, J.N., Kostis, J.B.B., 2009, Definition and Classification of Hipertension: An Update, *J Clin Hypertens (Greenwich)*;11:611-614.
- Kariasa, I Made. 2009. *Persepsi Pasien Paska Serangan Stroke Terhadap Kualitas Hidupnya Dalam Perspektif Asuhan Keperawatan*. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282748-T%20I%20Made%20Kariasa%20pdf>. Tesis. Diperoleh tanggal 3 Desember 2018.

- Kaliyaperumal S, Hari S, Siddela K, dkk. 2016. Assesment of Quality of Life in Hypertensive Patients. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*. Vol 6 (5): 143-147 May 2016. India: Depertement of Pharmancy Practice, JKK.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Depkes RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Depkes RI.
- Khodaverdi et. al. (2011). The Relationship Between Obesity and Quality Of Life in School Children. *Public Health Journal*, 40(2). 96-101.
- Kosaih Padmawinata. 2011. Pengendalian Hipertensi Laporan Komisi Pakar WHO. ITB. Ganesa Bandung.
- Kumar S. G., Majumdar, A., & Pavithra, G. (2014). Quality of life (QOL) and its associated factors using WHOQOL-BREF among elderly in urban puducherry, India. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 8, 1, 54-57.
- Lima, Mary Licia de., Santos, Jair Licio Ferreira., Sawada, Namie Okino., Lima, Livia Aparecida Perreira de. 2014. Quality of Life of Individuals With Stroke and Their Caregivers in A City of Triangulo Mineiro, <http://www.scielo.Br/pdf/rbepid/v17n2/1415-790X-RBEPID-1702-00453.PDF>. *Rev Brus Epidemial*. Diperoleh tanggal 4 Juni 2015.
- Mutiawati, Rumsari. 2009. Hubungan antara Riwayat Aktifitas Fisisk dengan Kejadian Hipertensi pada Usia 45-54 Tahun di Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang tahun 2009. Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehata Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.
- Nofriti. 2009. *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia. Diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstak-125595.pdf>.
- Notoatmodjo S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, Bianti. 2015. Risk Faktor of Hypertension. *Majority Volume 4 Nomer 5*.

- Pardono J, Hapsari D, Sari P. 2009. Kualitas Hidup Penduduk Indonesia menurut International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Analisis Lanjut Data RISKESDAS 2007). Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekologi dan Status Kesehatan: Jakarta.
- Pradetyawan. 2014. Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin dengan Tekanan Darah Tinggi di Posyandu Lansia Desa Triyagon Mojolaban Sukoharjo, [Skripsi Ilmiah]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pukeliene, V. & Starkauskiene, V. 2011. Quality of Life : Factors Determining its Measurement Complexity. *Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics*, 222, 147-156.
- Rahajeng E, Tuminah S. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia . Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- RAND. 2009. Scoring Intructions for the 36- item Short Form Survey (SF-36). http://www.rand.org/health/surveys_tools/mos_core_36item_scoring.html. (13 Agustus 2018).
- Reis, J. J. F., Gomes, M. K., Rodrigues, J., Gosling, A. P., Fontana, A. P., & Cunha, A. J. L. A., (2013). Pain and its consequences in quality of life: a study with WHOQOL-Bref in leprosy patients with neuropathic pain. Hindawi Publishing Corporation, 1-7
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 3 September 2018, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- R.M. Suryadi. Angka Kejadian Dan Faktor Resiko Hipertensi Di Kota Palembang Tahun 2013. *MKS*, Th. 46, No. 1, Januari 2014.

- Rohaendi. 2008. *Hipertensi*. Diakses Tanggal 6 Agustus 2018 dari <http://dimasmis.blogspot.com/html>.
- Rosta, J. 2011. Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dengan Status Gizi dan Tekanan Darah Geriatri di Panti Wreda Surakarta. Muhammadiyah Surakarta.
- Saseen, J.J. dan Carter, BL, 2008, Hypertension dalam Dipiro, J. T., Talbent, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G. dan Posey, L.M., (Eds.), *Pharmacotherapy : A Pathophysiology Approach, Seventh Ed.*, 139-168, Mc Graw Hill, New York.
- James Simamora. 2012. Pengaruh Karakteristik dan Gaya Hidup Kelompok Dewasa Madya Terhadap Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Kabupaten Humbang Hasundutan, Tesis Universitas Sumatera Utara, [online], <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/35690>.
- Trevisol J, Moreira B, Kerkhoff A, dkk. 2011. Health related quality of life and hypertension: a systematic review and meta-analysis of observational studies. *Journal of Hypertension*. Vol 29 (2) : 179-88.
- Wahyuni., dan Eksanoto, D. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*. 1(1):79-85
- Yogiantoro, M., 2009. Hipertensi Esensial. In : Sudoyo, A. W., et al eds.
- Wahyudi, Yudisfi. 2016. Studi Komparasi Activities of Daily Living Pasca Perawatan pada Pasien Jantung berdasarkan Jenis Penyakit di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah Yogyakarta.

Yuflih F, Yulia S, Anam O, dkk. 2015. Prevalention of Hypertension. Journal of Hypertension.

Zhang Y, Zhou Z, Gao J, dkk. 2015. Healthrelated Ajar Ilmu Penyakit Dalam 5th ed. Jilid II. Jakarta Internal Publishing. quality of life and its influencing factors for patients with hypertension: evidence from the urban and rural areas of Shaanxi Province, China. (Online).